

Marinir di Papua, Wujudkan Kedekatan Melalui Pendekatan Humanis

Jurnal Agung - YAHUKIMO.WARTAWAN.ORG

Apr 4, 2026 - 11:43



Foto Dok): Satgas Pamantas RI–PNG Mobile Yonif 5 Marinir membangun kedekatan dengan masyarakat di sekitar Pos Marinir Keikey, Kabupaten Yahukimo, Sabtu (4/4/2025).

YAHUKIMO- Di tengah bentangan alam Yahukimo, Papua Pegunungan, prajurit Satgas Pamantas RI–PNG Mobile Yonif 5 Marinir tak hanya hadir sebagai penjaga kedaulatan, namun juga denyut kehidupan yang merajut kehangatan. Pada Sabtu (4/4/2025), di sekitar Pos Marinir Keikey, sebuah pemandangan haru terhampar saat interaksi sederhana berubah menjadi jembatan kedekatan

emosional.

Saat warga usai berladang singgah di pondok sederhana, prajurit menyambut dengan senyum tulus. Percakapan ringan mengalir, diselingi tawa dan cerita, menciptakan suasana kekeluargaan yang hangat. Momen ini menjadi bukti nyata bahwa kedekatan tak selalu butuh fanfare, namun lahir dari ketulusan hati.

Lebih dari sekadar sapaan, kepedulian ditunjukkan melalui pembagian kebutuhan pokok. Bantuan disalurkan dengan cara yang sederhana, namun sarat makna kemanusiaan, menyentuh hati para penerima.



Komandan Satgas Pamantas RI–PNG Mobile Yonif 5 Marinir, Letkol Marinir T. Pristiyanto, S.E., M.Tr.Opsla., menegaskan pentingnya pendekatan humanis ini. “Kami terus menekankan kepada seluruh prajurit untuk mengedepankan sikap profesional, tetap waspada, dan menjalankan prosedur operasional dengan baik, sekaligus hadir sebagai bagian dari masyarakat,” tegasnya.

Beliau menambahkan bahwa kehadiran prajurit bukan semata soal pengamanan wilayah, melainkan juga upaya aktif membangun komunikasi sosial yang harmonis. Kehadiran yang membaur, memahami, dan peduli, adalah kunci utama.

Kedekatan yang terjalin melalui kegiatan seperti ini diharapkan dapat menumbuhkan rasa aman dan nyaman, serta memperkuat sinergi antara TNI dan masyarakat. Ini adalah fondasi penting dalam menjaga stabilitas di tanah Papua.

Semangat pengabdian Yonif 5 Marinir di garis depan tak hanya tentang menjaga perbatasan, namun juga tentang membangun kembali kepercayaan dan menanamkan harapan di hati masyarakat. Sebuah bukti nyata bahwa di balik seragam loreng, ada hati yang tulus mengabdikan. ([PERS](#))